

SPRING SMART

SMART INVESTING WITH EASTSPRING INVESTMENTS

PENTINGNYA ALOKASI ASET

Jika Anda memiliki uang Rp 1 miliar, dimanakah anda akan meletakkan dana tersebut dalam berinvestasi? Dengan hadirnya ragam pilihan dana investasi masa kini, tak jarang investor akan merasa kebingungan.

Ada banyak faktor yang menyebabkan seseorang sukses atau pun gagal dalam berinvestasi. Penelitian menunjukkan salah satu komponen kunci keberhasilan strategi investasi adalah pada penentuan alokasi aset yang baik. Pada spring smart kali ini, kita akan membahas lebih lanjut mengenai Alokasi Aset.

SEBERAPA PENTING ALOKASI ASET?

Alokasi aset (dalam Bahasa Inggris disebut '*Asset Allocation*') adalah sebuah teknik investasi dengan melakukan penempatan dana atau sejumlah uang ke dalam kelas aset. Terdapat berbagai macam kategori kelas aset yang biasa digunakan dalam berinvestasi seperti saham, obligasi, properti, emas, reksadana maupun deposito/kas.

Ada baiknya sebelum melakukan alokasi aset, investor dapat memperhatikan poin-poin berikut:

Tujuan Investasi. Investor penting untuk mengetahui tujuan investasinya masing-masing serta jumlah uang yang dibutuhkan dalam meraih tujuan tersebut. Hal ini akan membantu investor menentukan kelas aset yang akan digunakan. Sebagai contoh: jika tujuan investasinya adalah untuk memenuhi kebutuhan dana pensiun maka akan lebih baik dana tersebut dialokasikan lebih banyak ke kelas aset saham.

Jangka Waktu Investasi. Hal ini terkait dengan berapa lama investor akan mengalokasikan uangnya untuk diinvestasikan, sehingga akan mempengaruhi tipe investasi yang akan dipilih. Sebagai contoh, jika investor membutuhkan hasil investasinya dalam waktu dekat, maka sebaiknya mempertimbangkan porsi investasi lebih banyak pada instrumen kas.



Profil Risiko. Sikap investor terhadap risiko yang dapat diterima dengan imbal hasil yang dibutuhkan atau diinginkan juga dapat menentukan alokasi aset. Investor sebaiknya memahami bahwa setiap kelas aset memiliki tingkat pengembalian dan risiko yang berbeda. Profil risiko ini biasanya digolongkan menjadi agresif, moderat dan konservatif.

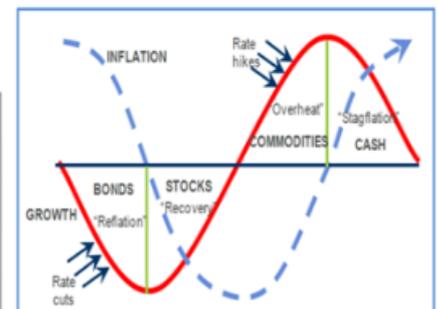
Setelah 3 (tiga) poin tersebut terpenuhi, langkah baiknya investor membuat perencanaan strategi alokasi aset. Strategi alokasi aset merupakan strategi penyesuaian komposisi portofolio berdasarkan tingkat imbal hasil yang diharapkan. Investor dapat mempertimbangkan untuk melakukan penyebaran risiko (diversifikasi) investasi ke beberapa kelas aset yang telah disebutkan di atas. Dengan kata lain *“Don’t putting all your eggs in one basket”* (Jangan taruh semua telurmu dalam satu keranjang).

“ Aset Alokasi adalah kunci keberhasilan dalam strategi investasi, lebih dari 90% kinerja datang dari pemilihan kelas aset”

Seperti yang dapat kita lihat pada grafik dibawah ini, penelitian mengungkapkan bahwa setiap kelas aset yang berbeda menawarkan risiko dan karakteristik imbal hasil yang berbeda-beda. Dengan pemilihan kelas aset yang tepat akan memberikan hasil investasi yang optimal dalam mencapai tujuan investasi.

PERFORMANCE ROTATIONS UNDERSCORE NEED FOR DIVERSIFICATION

	'01	'02	'03	'04	'05	'06	'07	'08	'09	'10	'11	'12	'13	'14	'15	'16*
Small-Cap Stocks	14%	26%	56%	32%	35%	35%	40%	5%	79%	28%	8%	20%	39%	28%	5%	21%
Value Stocks	8%	10%	47%	26%	21%	33%	16%	-20%	58%	27%	8%	19%	34%	14%	3%	18%
High-Yield Bonds	5%	4%	39%	21%	14%	27%	12%	-26%	37%	19%	4%	18%	33%	13%	1%	18%
Large-Cap Stocks	2%	-2%	37%	18%	12%	22%	11%	-34%	32%	18%	4%	18%	32%	12%	1%	12%
Emerging-Market Stocks	-2%	-6%	31%	17%	7%	18%	7%	-36%	28%	17%	2%	16%	23%	11%	1%	12%
Commodities	-4%	-8%	31%	11%	5%	16%	6%	-36%	27%	16%	2%	16%	18%	6%	0%	11%
Real Estate Stocks	-4%	-15%	28%	11%	5%	12%	5%	-37%	26%	15%	0%	16%	7%	5%	-4%	9%
60% Large Cap 40% IG Bonds	-12%	-16%	28%	9%	5%	11%	2%	-38%	20%	15%	-4%	15%	3%	3%	-4%	8%
Growth Stocks	-20%	-20%	24%	8%	4%	9%	-1%	-38%	19%	12%	-12%	11%	-2%	-2%	-5%	7%
Investment-Grade Bonds	-20%	-22%	19%	7%	3%	4%	-2%	-43%	18%	8%	-13%	4%	-2%	-4%	-15%	3%
Foreign Developed-Country Stocks	-21%	-28%	4%	4%	2%	2%	-16%	-53%	6%	7%	-18%	-1%	-10%	-17%	-25%	2%



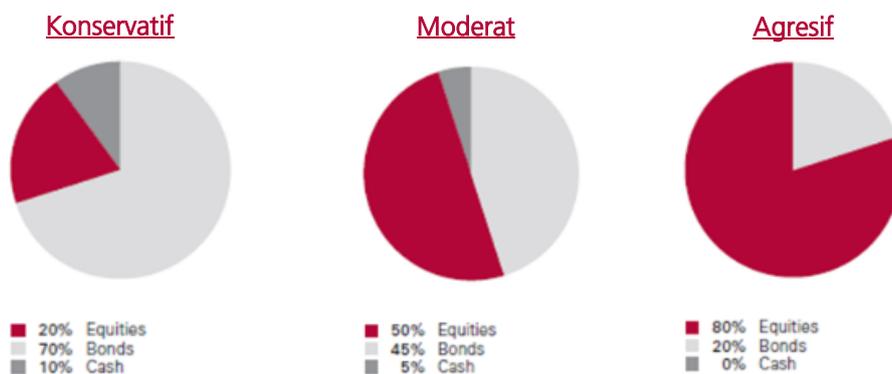
Sumber: Fidelity, Datastream, Bloomberg 2017



Menurut penelitian ada beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam menentukan alokasi aset yang sesuai, misalnya sebagai berikut:

- **Penggunaan pendekatan tradisional**

Ilustrasi di bawah ini merupakan contoh alokasi portofolio yang memperhitungkan tujuan dan profil risiko investor, yaitu agresif, moderat dan konservatif.



Sumber: Vanguard

- **Menetapkan alokasi aset berdasarkan usia**

Bagaimana usia ikut berperan? Ketika investor bertambah tua, penting bahwa alokasi aset disesuaikan untuk mencerminkan perubahan tersebut. Umumnya, alokasi aset secara bertahap harus berubah ke arah yang lebih konservatif seiring pertambahan usia, dengan alokasi lebih banyak ke aset yang lebih aman (seperti obligasi dan deposito/kas), dan makin kurang ke aset berisiko (seperti saham). Saat investor mencapai usia pensiun, penting untuk memiliki aset yang menghasilkan pendapatan cukup dalam portofolio (misalnya deposito/kas dan obligasi) untuk menggantikan hilangnya pendapatan.

- **Memilih investasi dengan diversifikasi pada industri dan geografi**

Sangat penting bagi investor untuk mempertimbangkan diversifikasi dari berbagai sektor industri dan geografi. Jika anda bertujuan melakukan diversifikasi, anda tentunya tidak ingin kelebihan investasi pada satu kelas aset, sektor atau saham. Misalnya saja: sektor pertambangan, properti, atau pada grup tertentu.

Tidak hanya itu, diversifikasi geografi juga dapat membantu investor agar tidak bergantung pada kinerja suatu negara atau daerah saja, investor akan rentan terhadap risiko mata uang jika terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang negara tersebut.

REBALANCING ALOKASI ASET

Agar strategi alokasi aset dapat sesuai dengan tujuan jangka panjang, investor sebaiknya melakukan *rebalancing*/penyesuaian alokasi aset. Rebalancing adalah tindakan mengembalikan komposisi portofolio ke komposisi dasar sebagaimana ditetapkan dalam alokasi aset dasar. Anda dapat membaca mengenai *Rebalancing* pada **SPRING SMART Dec 2013 - Portfolio Rebalancing**.

Apakah rebalancing perlu dilakukan? Seiring dengan perjalanan waktu sebagian dari investasi mungkin bergerak tidak sejalan dengan tujuan investasi, memungkinkan investor mengubah alokasi asetnya. Hal tersebut bisa dilakukan dengan menjual (*sell*), membeli (*buy*) atau menahan (*hold*) investasi untuk meyakinkan campuran tersebut sesuai dengan tujuan dan sikap investor terhadap risiko.

Bagaimana cara *rebalancing* alokasi aset?

Menginvestasikan kembali Dividen, mengalihkan dividen dari aset yang saat ini telah melampaui target ke dalam aset yang kurang mencapai target.

Top up, menambahkan uang/ dana ke dalam kelas aset yang dibawah target nilai investasi/*underperform*.

Transfer, memindahkan dana antara kelas aset. Mengalihkan uang keluar dari aset yang saat ini telah melebihi target untuk dialokasikan ke dalam kelas aset lainnya.

Seberapa sering kita perlu melakukan rebalancing? Selain memperhitungkan potensi investasi, ada kalanya ketika investor melakukan *rebalancing* penting memperhatikan implikasi biaya dan pajak yang akan dipotong dari hasil investasinya. Ketika Anda memutuskan untuk melakukan *rebalancing* atau tidak, Anda perlu memperhitungkan secara cermat keuntungan strategi alokasi aset dengan biaya yang harus dikeluarkan jika terlalu sering melakukan *rebalancing*.

Pada akhirnya, apabila Anda konsisten dengan alokasi aset dalam portofolio investasi yang telah Anda tetapkan, dan secara periodik melakukan penyesuaian, Anda pasti bisa meraih tujuan investasi Anda sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

Sekian yang dapat kami sampaikan dan selamat berinvestasi.

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 182 miliar per 30 Juni 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan lebih dari Rp 84,34 triliun per 31 Agustus 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.